



Analisis Kesalahan Penulisan Kalimat dalam Skripsi dan Laporan Magang

Gunawan Tambunsaribu
Fakultas Sastra dan Bahasa Universitas Kristen Indonesia
Pos-el: gunawanreza_tamsar@yahoo.com

DOI: 10.32884/ideas.v8i2.711

Abstrak

Salah satu permasalahan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah adalah kesalahan penulisan struktur kalimat. Penelitian ini dibuat untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan penulisan kalimat dalam skripsi dan laporan magang mahasiswa. Metode penelitiannya bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini memaparkan 8 (delapan) jenis kesalahan penulisan, yaitu: (1) kesalahan penulisan poin-poin dalam sebuah kalimat, (2) kalimat tidak kohesif dengan judul artikel, (3) kalimat tidak memiliki subjek, (4) kesalahan penempatan tanda baca dalam kalimat, (5) struktur kalimat tidak teratur, (6) teknik penulisan yang salah terhadap kata pinjaman dari bahasa asing dalam sebuah kalimat (7) tidak adanya koherensi antar klausa dalam sebuah kalimat, dan (8) kalimat memiliki kata sambung yang tidak tepat.

Kata Kunci

Kesalahan penulisan kalimat, skripsi, laporan magang

Abstract

One of the students' problems in writing scientific papers is the error in writing sentence structure. This study was conducted to find out the types of errors in writing sentences in student thesis and internship reports. The research method is qualitative with a descriptive approach. The results of this study describe 8 (eight) types of writing errors, namely: (1) errors in writing bullet points in a sentence, (2) sentences that are not cohesive with the title of the article, (3) sentences that do not have a subject, (4) misplacement of signs. read in sentences, (5) irregular sentence structure, (6) incorrect writing techniques for loanwords from foreign languages in a sentence (7) lack of coherence between clauses in a sentence, and (8) sentences have unconnected conjunctions. appropriate.

Keywords

Sentence errors, undergraduate thesis, internship report, scientific writing

Pendahuluan

Skripsi dan laporan magang adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa. Skripsi ditulis sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, sedangkan laporan magang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa setelah selesai mengikuti magang. Namun, pada realitanya banyak kesalahan penulisan kalimat yang ditemukan pada kedua jenis karya ilmiah ini. Oleh karena itu, penelitian ini disusun untuk memaparkan kesalahan penulisan kalimat. Peneliti, yang dalam hal ini adalah seorang pembimbing skripsi mahasiswa, juga akan memperlihatkan komentar-komentar dan saran-saran perbaikan terhadap setiap jenis kesalahan penulisan kalimat yang dibuat oleh para mahasiswa yang sedang dalam bimbingan.

Penelitian sebelumnya yang masih berhubungan dengan penelitian ini adalah artikel yang dituliskan oleh Sidiq dkk., (2020). Penelitian yang dilakukan oleh Sidiq dan rekan-rekannya membahas tentang kesalahan yang dilakukan mahasiswa Universitas PGRI Semarang, sedangkan penelitian terbaru ini lebih khusus membahas jenis kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam menuliskan kalimat yang tidak lengkap dan bermakna ambigu. Perbedaan yang kedua adalah penelitian terdahulu meneliti karya ilmiah yang sudah selesai sedangkan penelitian terbaru ini menggunakan draf skripsi mahasiswa ketika sedang dalam proses penulisan karya ilmiah mereka.

Penelitian lainnya yang sangat relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Shalima dan Wijayanti (2020). Penelitian mereka mencakup kesalahan berbahasa dalam ruang lingkup umum yakni dalam kesalahan-kesalahan berbahasa pada tataran fonologi, morfologi, maupun sintaksis. Namun hal ini

berbeda dengan penelitian ini yang secara khusus membahas kesalahan pada tataran sintaksis saja yakni kesalahan penulisan kalimat. Dalam penelitian Shalima dan Wijayanti tidak membahas komentar usulan perbaikan, sedangkan penelitian ini menyediakan komentar usulan perbaikan dari pembimbing mahasiswa.

Menurut Lubis dkk., (2019) terdapat beberapa jenis karya ilmiah, antara lain laporan penelitian, makalah seminar atau simposium, dan artikel jurnal. Skripsi merupakan suatu karya tulis ilmiah yang dituliskan oleh mahasiswa dari jenjang Sarjana. Skripsi merupakan salah satu syarat bagi seorang mahasiswa untuk mendapatkan gelar sesuai dengan bidangnya. Maulana (2021) menyatakan bahwa mahasiswa masih sering melakukan sejumlah kesalahan umum saat menyusun karya ilmiah, baik dalam hal teknis maupun hal nonteknis. Masalah teknis penulisan bukan saja mengenai bentuk atau format penulisan yang biasanya dimulai dari halaman judul sampai kepada penulisan daftar referensi, tetapi teknis penulisan kalimat yang baik dan benar juga termasuk di dalamnya. Laporan magang dan skripsi adalah dua karya tulis yang sifat penggunaan bahasanya harus formal dan ilmiah. Jadi dua jenis objek penelitian tersebut memiliki sifat yang sama (Sugiyono, 2018). Kaidah dasar komposisi yang baik dalam penulisan meliputi pemilihan kata, penyusunan kalimat, dan penyusunan alinea (Nurhayatin dkk., (2018); Ghufron, 2017; Febriningsih, 2019). Dalam menuliskan skripsi, mahasiswa tentunya harus menuliskan kalimat-kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa yang benar (Mukhlis dkk., 2018).

Ada berbagai jenis kesalahan berbahasa. Beberapa di antaranya adalah kesalahan pada tataran linguistik seperti kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis, (frasa, klausa, kalimat), semantik, dan wacana, kesalahan memilih kata, ejaan, huruf kapital, tata bahasa yang terdiri atas imbuhan, kalimat aktif-pasif, konjungsi dan preposisi, serta kesalahan susunan kalimat (Arizona & Rusminto, 2016; Tarigan dalam Agustina & Oktavia, 2019; Nugroho dkk., 2018). Burt dkk., dalam Nurwicaksono dan Amelia (2018) menyatakan bahwa ada 4 kategori dari wilayah (taksonomi) kesalahan berbahasa, yaitu 1) taksonomi kategori linguistik; 2) taksonomi kategori strategi performansi, kesalahbentukan (misformation), kesalahurutan (misordering); 3) taksonomi kategori komparatif di antaranya kesalahan interlingual, kesalahan intralingual, kesalahan ambigu, kesalahan unik; dan 4) taksonomi kategori efek komunikasi (kesalahan lokal dan kesalahan global).

Proses terjadinya kesalahan berbahasa berkaitan dengan aspek psikis maupun fisik (Alfin, 2018). Adapun penyebab timbulnya kesalahan berbahasa menurut Saadah (2016) bersumber pada tiga hal, yaitu: (1) pengaruh bahasa pertama (Brown dalam Ardian, 2017; Afroch, 2021), (2) kesulitan internal bahasa target (Sari, 2019), dan (3) sistem pengajaran bahasa target (Sagita, 2019). Kesalahan berbahasa tampak pada segi penulisan yakni pada penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan penggunaan kata yang tidak tepat (Maulana dalam Meilinawati, 2021). Contoh kesalahan penulisan sering terjadi pada saat seseorang menuliskan kata atau frasa berbahasa asing dalam sebuah kalimat. Kalimat merupakan satuan pikiran yang dituliskan dengan kehadiran subjek dan predikat memiliki makna yang logis (Aprianti, 2021). Kumpulan kalimat akan membentuk sebuah paragraf. Paragraf merupakan kumpulan beberapa kalimat yang bentuk dan maknanya saling terkait satu sama lain. Keterkaitan antar bentuk dari setiap kalimat dalam sebuah paragraf disebut kohesi (Lestari, 2019; Ismail, 2021) sedangkan keterkaitan antar makna kalimat-kalimat dalam sebuah paragraf disebut dengan koherensi (Lidwina & Wibowo, 2021; Baryadi, 2020, hlm. 29; Lestari, 2019; Anggara dkk., 2021; Sumadi, 2016).

Dari berbagai permasalahan teknis penulisan yang disebutkan di atas tentunya menyebabkan dosen pembimbing membutuhkan waktu yang lebih lama dalam memeriksa laporan dan skripsi para mahasiswa. Setiap universitas memiliki kebijakan yang berbeda-beda dalam hal penunjukan dosen pembimbing laporan akhir dan skripsi mahasiswa. Ada beberapa program studi yang hanya memberikan satu dosen pembimbing kepada satu mahasiswa tingkat akhir. Oleh karena itu, dosen pembimbing tersebut akan membutuhkan waktu yang lumayan menyita waktu karena selain membimbing mahasiswa dalam urusan isi atau materi tulisan, dosen tersebut juga harus memeriksa teknis penulisan mahasiswa. Pekerjaan dosen pembimbing dalam hal ini terbagi menjadi dua, sebagai pembimbing materi sekaligus pembimbing teknis.

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat dibaca dan digunakan oleh para mahasiswa, khususnya bagi mereka yang akan segera dan sedang menyusun skripsi dan laporan akhir/laporan magang, sebagai saran perbaikan terhadap teknik penulisan isi skripsi dan laporan magang mereka. Setelah mahasiswa membaca hasil penelitian ini, peneliti berharap mereka semakin melatih diri menuliskan kalimat-kalimat yang lengkap dan efektif pada saat mereka menuliskan isi skripsi dan laporan akhir mereka.



Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan metode simak dan catat dalam mengumpulkan data mengenai penggunaan bahasa dalam hal ini penulisan kalimat. Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan bentuk analisis interaktif yakni mereduksi data, menyajikan data, serta menyimpulkan hasil analisis data.

Lokasi tempat data dalam penelitian ini dikumpulkan ada di Universitas Kristen Indonesia, Jakarta. Lokasi ini dipilih oleh peneliti adalah karena di institusi tersebutlah si peneliti sedang bekerja sebagai tenaga pendidik sekaligus sebagai pembimbing mahasiswa dalam penyusunan skripsi dan laporan magang mereka. Objek penelitian ini adalah draf laporan magang dan skripsi mahasiswa berjumlah 20 naskah.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa teknis penulisan skripsi dan laporan magang mahasiswa;
2. Memberikan tanda dan komentar terhadap kesalahan teknis penulisan sebagai saran perbaikan kepada mahasiswa;
3. Mengumpulkan semua kesalahan penulisan yang dibuat oleh mahasiswa;
4. Mengelompokkan jenis kesalahan yang sama; dan
5. Memberikan penjelasan terhadap setiap kelompok kesalahan penulisan yang dilakukan mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik catat. Sewaktu penulis sedang membaca isi naskah skripsi dan laporan magang mahasiswa, penulis memberikan tanda pada kalimat-kalimat yang tidak mengandung makna yang jelas dan juga kalimat yang tidak berstruktur lengkap.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Dari analisis peneliti terhadap data yang diperoleh, peneliti mengelompokkan kesalahan penulisan kalimat yang dilakukan oleh mahasiswa ke dalam delapan jenis tipe. Berikut ini adalah tampilan data dari masing-masing jenis kesalahan penulisan kalimat.

Tipe 1: Kesalahan Penulisan Poin-poin dalam Sebuah Kalimat

Kesalahan ini diakibatkan oleh adanya kalimat yang sangat panjang. Kalimat panjang ini berisi uraian yang dapat berbentuk frasa atau klausa sebagai objek dari sebuah kata kerja.

Tabel 1

Contoh Kesalahan Penulisan Poin-poin yang Menjadi Bagian dari Satu Kalimat

Data 1 (Tulisan mahasiswa)	Saran perbaikan dari dosen pembimbing
In the internship activities of course, there are several objectives taken by students during the internship activities are carried out. The objectives are as follows: <ol style="list-style-type: none">1. <i>to meet</i> to meet one of the compulsory courses for students of D3 study program Sastra Inggris di Universitas Kristen Indonesia.2. <i>to fulfill</i> one of the graduation requirements to create a final assignment.3. Where students not only practice the theory obtained during college but will also provide a lot of insight to students.4. Train students to develop their skills through work projects.5. provide experience in various ways, one of which is training students to be able to position themselves in the world of work later, as well as form personalities.6. Improving relationships, can be a means of obtaining information related to job openings that will be needed by students after graduation.7. <i>7. give</i> a view to students in addressing the problems that exist in the world of work later.	Penulisan poin 1-7 harus paralel. Jika Anda memulai poin no.1 dengan <i>to infinitive</i> maka poin 2-7 juga harus diawali dengan <i>to infinitive</i> juga.

Tipe 2: Kalimat Tidak Kohesif dengan Judul Artikel

Kesalahan ini terjadi karena mahasiswa melakukan salin tempel (*copy paste*) dari tulisan orang lain tanpa memeriksa kembali kata-kata yang digunakan dalam kalimat tersebut. Tindakan ini mengakibatkan ide kalimat tersebut tidak berhubungan dengan topik yang sedang ditulis oleh mahasiswa tersebut.

Tabel 2

Contoh Kalimat yang Tidak Kohesif dengan Judul Artikel

Data 2 (Tulisan mahasiswa)	Saran perbaikan dari dosen pembimbing
Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, atas berkat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan makalah mata kuliah Pancasila ini tepat pada waktunya.	Judul laporan akhir Anda adalah <i>Penerapan Berpikir Kritis dalam Pembuatan Video Sebagai Sarana Promosi</i> tetapi kenapa muncul frasa makalah mata kuliah Pancasila? Catatan: Perbaiki tulisan Anda dan hindari <i>copy paste</i> pada saat menulis artikel ilmiah.

Tipe 3: Kalimat Tidak Memiliki Subjek

Kesalahan ini terjadi karena mahasiswa tidak menyertakan subjek dalam sebuah kalimat sehingga kalimat tersebut tidak memiliki makna yang jelas.

Tabel 3

Contoh Kalimat yang Tidak Memiliki Subjek

Data 3 (Tulisan mahasiswa)	Saran perbaikan dari dosen pembimbing
3.1 Maka, ... dilakukan analisis yang mengkategorisasi kata benda yang tepat dan ditemukan didalam teks.	3.1 Lengkapi kalimat ini. Kalimat ini belum lengkap karena tidak ada subjek.
3.2 From the terms above ... cannot easily understand words by words.	3.2 Lengkapi kalimat ini. Kalimat ini belum lengkap karena tidak ada subjek.

Tipe 4: Kesalahan Penempatan Tanda Baca dalam Kalimat

Kesalahan ini terjadi karena mahasiswa tidak paham cara penggunaan dan penempatan tanda baca dalam sebuah kalimat.

Tabel 4

Contoh Kalimat yang Salah karena Penempatan Tanda Baca yang Tidak Tepat

Data 4 (Tulisan mahasiswa)	Saran perbaikan dari dosen pembimbing
Pendahuluan yang mencakup, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, status penelitian dan sistematika penelitian.	Perbaiki kalimat ini dengan menempatkan tanda baca (,) dengan benar.

Tipe 5: Struktur Kalimat tidak Teratur

Kesalahan ini terjadi karena mahasiswa tidak memahami struktur kalimat yang lengkap. Struktur kalimat yang tidak teratur atau acak akan membuat kalimat tidak memiliki makna yang jelas atau ambigu. Rangkaian kata dalam sebuah kalimat seharusnya memiliki setidaknya satu subjek dan predikat sehingga kalimat tersebut memiliki makna yang utuh.

Tabel 5

Contoh Kalimat yang Bermakna Ambigu karena Penggunaan Struktur SPOK (Subjek-Predikat-Objek-Keterangan) yang Tidak Teratur.

Data 5 (Tulisan mahasiswa)	Saran perbaikan dari dosen pembimbing
5.1 Penelitian ini ditemukan data terjemahan literal, menterjemahkan sebuah kata atau ungkapan kata perkata.	5.1 Perbaiki penulisan kalimat ini. Pembaca tidak dapat memahami makna kalimat ini karena struktur SPOK (<i>Subjek-Predikat-Objek-Keterangan</i>) tidak teratur.
5.2 Seiring berjalannya waktu teknologi semakin canggih, majalah tidak lagi menggunakan bahan baku kertas untuk menulis atau diakses melalui majalah yang biasa kita lihat.	5.2 Perbaiki kalimat ini karena kalimat tersebut bermakna ganda atau ambigu. Pergunakan struktur SPOK dengan benar.

Tipe 6: Teknik Penulisan yang Salah Terhadap Kata Pinjaman dari Bahasa Asing dalam Sebuah Kalimat

Kesalahan ini terjadi karena mahasiswa tidak memahami cara atau teknik menuliskan kata atau frasa pinjaman dari bahasa asing. Kalimat berbahasa Indonesia yang mengandung kata atau frasa pinjaman dari bahasa asing semestinya dituliskan dengan huruf cetak miring atau tanda kutip satu di awal dan di akhir kata/frasa pinjaman tersebut.



Tabel 6

Contoh Kalimat yang Tidak Menggunakan Teknik Penulisan yang Tidak Benar dalam Kata atau Frasa Pinjaman dari Bahasa Asing

Data 6 (Tulisan mahasiswa)	Saran perbaikan dari dosen pembimbing
<i>It is the using of a more general or neutral term, e.g., to translate English go by inches into <u>sedikit demi sedikit</u> in Indonesian.</i>	Kalimat di atas bermakna ambigu dan terdengar aneh. Karena makalah Anda ini dituliskan dalam bahasa Inggris, silakan tuliskan kata/frasa/kalimat berbahasa Indonesia dalam bentuk cetak miring atau dengan menuliskannya dalam tanda (...).

Tipe 7: Tidak Adanya Koherensi antar Klausa dalam Sebuah Kalimat

Kesalahan ini terjadi karena mahasiswa tidak memahami teknik memenggal kalimat yang terlalu panjang. Selain itu, mahasiswa juga sering menggabungkan beberapa ide dalam sebuah kalimat sehingga kalimat tidak memiliki makna yang jelas.

Tabel 7

Contoh Kalimat Bermakna Ganda karena Kalimat Memiliki Lebih dari Satu Ide Pokok Kalimat

Data 7 (Tulisan mahasiswa)	Saran perbaikan dari dosen pembimbing
Seiring berjalannya waktu teknologi semakin canggih, majalah tidak lagi menggunakan bahan baku kertas untuk menulis atau diakses melalui majalah yang biasa kita lihat.	Perbaiki penulisan kalimat ini karena kalimat tersebut tidak jelas maknanya. Hubungan antar klausa dalam kalimat tidak koheren.

Tipe 8: Kalimat Memiliki Kata Sambung yang Tidak Tepat

Kesalahan ini terjadi karena mahasiswa tidak memahami penggunaan kata sambung dalam kalimat panjang. Penggunaan kata sambung sering salah karena mahasiswa ingin menyambung dua klausa dalam sebuah kalimat dan juga menyambung dua kalimat menjadi satu.

Tabel 8

Penggunaan Kata Sambung yang Tidak Tepat dan Salah Tempat dalam Sebuah Kalimat

Data 8 (Tulisan mahasiswa)	Saran perbaikan dari dosen pembimbing
8.1 Industri besar media Indonesia membeli lisensi majalah itu yang tentunya diperjualbelikan di Indonesia. Sehingga Olivia berpikir, jika terus seperti itu hilang ruang untuk majalah yang benar-benar menyajikan konten lokal.	8.1 Perbaiki kalimat di atas dengan penggunaan kata sambung sehingga dengan benar. Tempatkan tadna baca dalam posisi yang benar.
8.2 Indonesia butuh konten lokal yang dari kita untuk kita. Dan pada Januari 2013, terbitlah Majalah Sunday edisi pertama di Kelapa Gading.	8.2 Perbaiki kalimat di atas dengan penggunaan kata sambung dan dengan benar.

Pembahasan

Penulisan kalimat yang tidak berstruktur lengkap dalam skripsi dan laporan magang seorang mahasiswa sangat menyita waktu dari dosen pembimbing dalam memahami isi naskah tulisan ilmiah para mahasiswa tersebut. Dari delapan jenis kesalahan penulisan kalimat yang ditemukan oleh peneliti, kesalahan yang paling banyak ditemukan peneliti adalah penggunaan tanda baca yang salah. Kesalahan penggunaan tanda baca dalam kalimat sering membuat kalimat menjadi ambigu. Kesalahan terbesar kedua adalah penulisan kalimat dengan struktur SPOK (subjek, predikat, objek, keterangan) yang tidak teratur. Kalimat yang berstruktur sembarang atau asal-asalan tentunya akan membuat pembimbing butuh waktu berkali-kali membaca kalimat tersebut agar dapat memahami lebih jelas ide pokok dari sebuah kalimat. Kesalahan terbesar ketiga yang dilakukan oleh para mahasiswa adalah menuliskan kalimat yang sangat panjang (3-5 baris bahkan lebih) tanpa disertai tanda baca. Kalimat yang sangat panjang apalagi tanpa tanda baca seringkali membuat pembaca butuh tenaga ekstra untuk memahami ide pokok dalam kalimat tersebut. Kalimat yang sangat panjang bisa saja memiliki lebih dari sub klausa. Sub klausa pasti menggunakan kata sambung. Sebuah kalimat yang mengandung beberapa kata sambung dapat membuat pembaca tidak memahami kalimat dengan jelas.

Simpulan

Dari hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa kesalahan penulisan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam isi laporan magang dan skripsi sangat menyita waktu para pembimbing dalam memeriksa draft tulisan para mahasiswa yang dibimbing. Penelitian ini diharapkan sangat berguna dalam menambah pengetahuan para mahasiswa dan meningkatkan ketrampilan mereka pada saat menuliskan artikel ilmiah. Jenis-jenis kesalahan yang sudah dijelaskan oleh peneliti pada bab isi dapat digunakan oleh para pembimbing tugas akhir mahasiswa sebagai bahan dasar memeriksa kesalahan teknis dalam tulisan mahasiswa. Hasil penelitian ini juga pastinya dapat digunakan oleh para mahasiswa khususnya mereka yang sedang menyusun skripsi atau artikel ilmiah lainnya sebagai dasar mereka untuk melakukan koreksi terhadap artikel ilmiah mereka sebelum diserahkan kepada dosen pembimbing. Penelitian seperti ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh para peneliti lainnya dengan menggunakan data dari universitas atau perguruan tinggi lainnya sebagai bahan perbandingan atau sebagai penambahan data jenis kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam menuliskan artikel ilmiah mereka.

Daftar Rujukan

- Afroch, N. (2021). Analisis Pengaruh Bahasa Pertama terhadap Bahasa Target pada Siswa Multilingual di Kampung Inggris. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(1), 92-95. Retrieved from <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/14395>
- Agustina, T., & Oktavia, W. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Bahan Ajar Kelas Menyimak Program Bipa Iain Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(2), 60-70. Retrieved from <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/disastra/article/view/1866/1713>
- Anggara, W. M., Wahyono, H., & Nugraheni, M. W. (2021). Aspek Kohesi dan Hubungan Semantis Antar Kalimat pada Paragraf dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa PBSI Angkatan 2020 dan Formulasinya sebagai Bahan Ajar di SMA. *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1-8. Retrieved from <http://jom.untidar.ac.id/index.php/repetisi/article/view/1889>
- Aprianti, R. (2021). *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Bagian Pendahuluan Skripsi Mahasiswa Iain Bengkulu*. Program Studi Hukum Tadris Bahasa Indonesia. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Retrieved from <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5853/1/SKRIPSI%20RIKA%20APRIANTI.pdf>
- Ardian, M. I. (2017). Analisis ketidakefektifan kalimat dalam karangan siswa hasil pembelajaran menulis petunjuk di SMP 3 Kedungwuni. *LingTera*, 4(2), 163-176. Retrieved from https://web.archive.org/web/20180413182033id_/https://journal.uny.ac.id/index.php/ljtp/article/viewFile/13633/pdf
- Arizona, N., & Rusminto, N. E. (2016, Juli). Kesalahan penggunaan ejaan pada skripsi mahasiswa fakultas hukum unila dan implikasinya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 4(4), 1-10. Retrieved from <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/viewFile/11360/8138>
- Baryadi, I. P. (2020). *Teori Linguistik Sesudah Strukturalisme*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Febriningsih, F. (2019). Kesalahan Ejaan dalam Surat Permintaan Keterangan Ahli Bahasa dari Polda Maluku Utara. *Gramatika: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 7(1), 64-70. doi:<https://doi.org/10.31813/gramatika/7.1.2019.183.64--70>
- Ghufron, S. (2017). Kesalahan berbahasa siswa sekolah dasar di Kabupaten Lamongan. *Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 29-38. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/228862814.pdf>
- Ismail, A. (2021). Kohesi dan Koherensi dalam Artikel Ilmiah Populer di Media Massa. *Jurnal Bilingual*, 11(1), 74-84. doi:<http://dx.doi.org/10.33387/j.bilingual.v11i1.3423>
- Lestari, R. F. (2019). Kohesi dan Koherensi Paragraf dalam Karangan Narasi Mahasiswa Teknik Angkatan 2017 Universitas PGRI Banyuwangi. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 3(1), 73-82. doi:<https://doi.org/10.24176/kredo.v3i1.3924>
- Lidwina, S., & Wibowo, B. K. (2021). Kaidah Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, 14(29), 1-11. Retrieved from <http://jurnal.stia-smisolocal.ac.id/index.php/jmabb/article/view/106>
- Lubis, M. S., Rahimah, A., & Lubis, I. S. (2019). Kesalahan-Kesalahan yang Dilakukan oleh Mahasiswa Semester Akhir Program Studi Bahasa Indonesia di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan dalam Penulisan



- Karya Tulis Ilmiah (KTI). *TALENTA Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*. 2, pp. 26-39. Medan: Universitas Sumatera Utara. doi:<https://doi.org/10.32734/lwsa.v2i2.717>
- Maulana, A. (2021, Mei 26). *Ini Kekeliruan yang Umum Ditemui dari Karya Ilmiah*. Retrieved from Universitas Padjadjaran: <https://www.unpad.ac.id/2021/05/ini-kekeliruan-yang-umum-ditemui-dari-karya-ilmiah/>
- Mukhlis, Budiawan, R. Y., Mualafina, R. F., & Ulfiyani, S. (2018). *Kesalahan Penerapan Kaidah Dan Penulisan Bahasa Indonesia Dalam Karya Tulis Mahasiswa Pada Mku Bahasa Indonesia Keilmuan Di Universitas Pgrri Semarang Tahun 2017/2018*. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Semarang: Universitas PGRI Semarang. Retrieved from <http://eprints.upgris.ac.id/493/1/FULL%20LAPORAN%20PENELITIAN.pdf>
- Nugroho, R. D., Suryawati, C. T., & Zuliastutik, H. (2019). Analisis kesalahan dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa Jepang dalam pembelajaran BIPA . *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(2), 193-210. doi:https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v18i2.15508
- Nurhayatin, T., Inggriyani, F., & Ahmad, A. (2018). Analisis keefektifan penggunaan kalimat dalam karya tulis ilmiah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (Jpsd)*, 4(1), 102-114. doi:<http://dx.doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2911>
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138-153. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/aksis/article/download/9543/6352>
- Saadah, F. (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa dan Peranannya Dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 14(1), 1-26. doi:10.21580/wa.v14i1.351
- Sagita, K. M. (2019). Pengembangan Sociolinguistik dalam Pengajaran Bahasa (secara Teoritis dan Penerapan) Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa. *Jurnal Sains Riset*, 9(2), 49-57. Retrieved from <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSR/article/view/114>
- Sari, I. (2019). Kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(1), 81-98. Retrieved from <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/506/478>
- Shalima, I., & Wijayanti, A. (2020). Kesalahan Berbahasa dalam Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas TIDAR. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 3(2), 374-386. doi:<http://dx.doi.org/10.31002/ijel.v3i2.3244>
- Sidiq, R. Y., Fitrotul, R. M., & Ulfiyani, S. (2019). Kesalahan Penerapan Kaidah Antiplagiasi Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Tahun 2019/2020. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) 2021* (pp. 620-631). Semarang: Universitas PGRI Semarang. Retrieved from <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/view/53079/32944>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi. (2017). Kesenambungan topik dalam paragraf wacana ilmiah bahasa Jawa. *Jurnal Suar Betang*, 13(1), 89-99. Retrieved from <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kandai/article/view/102/177>

